PERBEDAAN PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Pertemuan ke 5

Penelitian merupakan salah satu bentuk laporan yang paling sering dijumpai dalam penyusunan skripsi. Penelitian sangat diperlukan ketika para ahli, mahasiswa, siswa, ataupun pakar-pakar lain dalam mencari kebenaran melalui analisis fenomena yang menggunakan instrumen penelitian.

Dalam dunia pendidikan suatu penelitian sangat diperlukan karena dengan kita sebagai penerus bangsa harus mengetahui secara pasti kebenaran dari pendidikan dan ilmu pengetahuan agar tidak terjadi kesalahan dan kesimpangsiuran terhadap peserta didik.

Penelitian merupakan suatu usaha menghubungkan kenyataan empirik dengan teori apabila teori sudah ada. Karena dalam penelitian kualitatif dilakukan bukan dalam rangka menguji teori atau hipotesis melainkan menemukannya.(Ariefa Efianingrum,;3)staff.uny.ac.id/sites/default/files/SEMINAR SOSIOLOGI.pdf

Terdapat beberapa kesimpangsiuran dalam memahami metode kualitatif yang sering kali dianggap sebagai pelengkap dari metode kuantitatif.

Di dalam meneliti, manusia menggunakan metodologi yang selalu berubah untuk mencapai tujuan utama penelitian yaitu pengembangan kebenaran dalam ilmu pengetahuan. Dengan kemajuan dan perkembangan jaman penelitian, tidak dapat didaku bahwa satu pendekatan saja yang benar. Akan tetapi pendekatan lain harus dipertimbangkan karena semua bergerak terus (Phanta Rhei). (Lukas S. Musianti,2002;123-136)

**PENELITIAN KUANTITATIF**

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif lebih menonjol disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh dengan nilai-nilai otentik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungansebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai. (blog.uin-malang.ac.id/abdulaziz/files/2010/08/Az-Metodologi-Penelitian-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf)

**PENELITIAN KUALITATIF**

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di laporan.Penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya. (blog.uin-malang.ac.id/abdulaziz/files/2010/08/Az-Metodologi-Penelitian-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf)

**PERBEDAAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF**

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengambil jarak antara peneliti dengan obyek yang diteliti, menggunakan instrumen-instrumen formal, standar, dan bersifat mengukur. Sedangkan penelitian kualitatif menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti, menggunakan peneliti sebagai instrumen.

Berdasarkan Williams (1988) ada lima pandangan dasar perbedaan antara pendekatan kuantitatif (istilah Williams dengan kuantitatif positivistik) dan kualitatif. Kelima pendangan dasar  perbedaan tersebut adalah:

1. **1.      Bersifat realitas**, pendekatan kuantitatif melihat realitas sebagai tunggal, konkrit, teramati, dan dapat difragmentasi. Sebaliknya pendekatan kualitatif melihat realitas ganda (majemuk), hasil konstruksi dalam pandangan holistik. Sehingga peneliti kuantitatif lebih spesifik, percaya langsung pada obyek generalis, meragukan dan mencari fenomena pada obyek yang realitas.
2. **2.      Interaksi antara peneliti dengan obyek penelitiannya**, pendekatan kuantitatif melihat sebagai independen, dualistik bahkan mekanistik. Sebaliknya pendekatan kualitatif melihat sebagai proses interaktif, tidak terpisahkan bahkan partisipasif.
3. **3.      Posibilitas generalis,** pendekatan kuantitatif bebas dari ikatan konteks dan waktu *(nomothetic statements)*, sedangkan pendekatan kualitatif terikat dari ikatan konteks dan waktu *(idiographic statements)*.
4. **4.      Posibilitas kausal,**pendekatan kuantitatif selalu memisahkan antara sebab riil temporal simultan yang mendahuluinya sebelum akhirnya melahirkan akibat-akibatnya. Sedangkan pendekatan kualitatif selalu mustahilkan usaha memisahkan sebab dengan akibat, apalagi secara simultan.
5. **5.      Peranan nilai,**pendekatan kuantitatif melihat segala sesuatu bebas nilai, obyektif dan harus seperti apa adanya. Sebaliknya pendekatan kualitatif melihat segala sesuatu tidak pernah bebas nilai, termasuk si peneliti yang subyektif.

**(Lukas S. Musianti,2002;123-136)**

  Perbedaan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif ada tiga, yaitu:

1. **1.      Perbedaan Aksioma**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aksioma Dasar** | **Kuantitatif** | **Kualitatif** |
| Bersifat realitas | Tunggal, konkrit, teramati | Ganda, holistik, hasil konstruksi dan pemahaman |
| Hubungan peneliti dengan yang diteliti | Independen | Interaktif tidak dapat dipisahkan |
| Hubungan variabel | Sebab-akibat | Timbal balik/interaktif |
| Kemungkinan generalisasi | Cenderung membuat generalisasi | *Transferability* |
| Peranan nilai | Cenderung bebas nilai | Terikat nilai |

(Sugiyono,2005;6)

1. **2.      Perbedaan Proses Penelitian**

|  |
| --- |
|  |
|  |  |

1. **3.      Perbedaan Karakteristik Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Perbedaan Kuantitatif** | **Perbedaan Kualitatif** |
| **Desain**   * Spesifik, jelas, rinci * Ditentukan secara mantap sejak awal * Menjadi pegangan langkah demi langkah | **Desain**   * Umum * Fleksibel * Berkembang dan muncul dalam proses penelitian |
| **Tujuan**   * Menunjukkan hubungan antar variabel          * Menguji teori * Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif | **Tujuan**   * Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif |

(Juang Sunanto,;11,12)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KUANTITATIF** | | **KUALITATIF** | |
| Eksperimental | Non eksperimental | Interaktif | Non interaktif |
| * Eksperimental murni * Eksperimental kuasi * Eksperimental lemah * Subyek tunggal * Deskriptif * Komparatif * Korelasional * Survai * Ekspos fakto * tindakan   + Etnografis   + Historis   + Fenomenologis   + Studi kasus   + Teori dasar   + Studi kritis   + Analisis konsep   + Analisis kebijakan   + Analisis historis |  |  |  |
| Penelitian dan pengembagannya | | | |

Sumber: Mc Millan dan Schumacker (2001) dengan beberapa tambahan.

(Nana Syaodih Sukmadinata, 2010 ; 53)

Tugas

Kepada seluruh mahasiswa diwajibkan membuat tentatif proposal peneltian yang terdiri dari

* Judul penelitian
* Rumusan masalah
* Tujuan dan manfaat penelitian
* Tinjauan kepustakaan

Tentatif proposal tersebut sebagai prakiraan sementara dari penelitian yang akan Sdr lakukan , sehingga dapat dilihat arah bimbingan dan dalam menentukan pembimbing.

Tugas dikumpulkan pada pertemuan ke 9 tarikh 2 Mei 2020